BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren mempunyai kultur yang unik, karena keunikannya, pondok pesantren digolongkan kedalam subkultur tersendiri dalam masyarakat indonesia. Lima ribu pesantren yang tersebar di enam puluh delapan ribu desa merupakan bukti tersendiri untuk menyatakan sebagai sebuah subkultur.

Sebagai muslim kita menyakini bahwa mendidik merupakan kewajiban. Karena itu, melaksanakannya merupakan ibadah kepada Allah. Aturan dan tata cara melaksanakan pendidikan pun juga diberi petunjuk. Misalnya saja, dapat disimak berbagai ayat al-qur'an dan teks hadis tentang bagaimana mendidik anak agar mau dan bisa menjalankan shalat, bentuk-bentuk ilmu serta kemampuan yang perlu diberikan dalam pendidikan kepada anak.[1] Seperti sistem pendidikan di pondok pesantren yaitu bertumpu pada pemahaman literal tentang ajaran agama islam.

Ciri-ciri dari pondok pesantren sebagai sebuah lingkungan pendidikan yang integral. Sistem pendidikan pondok pesantren sebetulnya sama dengan sistem yang di pergunakan Akademi militer,

[1].Sa'id Aqiel Siradj. *Pesantren Masa Depan.(*Bandung :Pustaka Hidayah.1999) 171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni dicirikan dengan adanya sebuah bangunan berada yang disitu seseorang dapat mengambil pengalaman secara integral.[2]

Junwangi sebagai salah satu desa di kecamatan Krian, memiliki banyak sekali lembaga pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak sampai SMA, baik yang negeri maupun swasta. Dan yang paling menonjol adalah Yayasan Pondok Pesantren Modern Al-Amanah.

Yayasan Al-Amanah ini memiliki 2 lembaga pendidikan utama yaitu SMP Bilingual Terpadu (Bilter) dan Madrasah Aliyah Bilingual (MAB). Kedua lembaga itu mengusung kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berbasis kepesantrenan, serta penggunaan 2 bahasa (bilingual) didalam kesehariannnya, yaitu Arab dan Inggris.

Sedangkan Pondok Pesantren Al-Amanah sendiri memiliki 2 asrama untuk laki-laki dan perempuan.Bagi putra terdapat masjid utama dan beberapa kamar begitu juga dengan putri ada musholla yang khusus untuk jama'ah putri serta beberapa kamar juga.

Pesantren terletak di tengah persawahan membuatnya terlihat begitu indah saat dipandang. Dengan penataan yang baik antara bangunan-bangunan beton dan pohon yang tinggi-tinggi. Apalagi ketika masuk ke dalam akan terasa sekali ketentraman dan kedamaiannya. Kebersihannya

[2]Ibid.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terjaga ditambah dengan penataan taman-taman yang membuatnya semakin indah untuk dipandang.

Pak Nur, demikianlah beliau akrab dipanggil, nama lengkapanya adalah KH .Nur Khalis Misbah beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren Modern Al-amanah, beliau mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, sehingga mampu melahirkan interaksi sosial yang baik antara pondok pesantren dengan masyarakat sekitar.

Dalam kehidupan pondok pesantren interaksi soaial juga sangat dibutuhkan, seperti interaksi antara pengasuh pondok dengan ustad dan ustazah, kemudian interaksi antara ustad atau ustadza dengan para santri, kemudian juga antara pihak pesantren dengan masyarakat sekitar.Salah satu syarat terjadinya interaksi adalah kominikasi,Komunikasisendiri merupakan inti semua hubungan sosial, apabila seseorang telah mengadakan hubungan tetap, maka sistem komunikasi yang mereka lakukan akan menentukan apakah sistem tersebut dapat mempererat atau mempersatukan mereka, mengurangi ketegangan atau melenyapkanpersengketaan apabila muncul.

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara kelompok-kelompok manusia, maupun orang peorangan dengan kelompok manusia.[3]

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antarindividu dengan individu, individu (seseorang) dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Tanpa adanya interkasi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama .

Manusia hidup adalah sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkaninteraksi sosial. Salah satu syarat terjadinya interaksi adalah kominikasi,Komunikasisendiri merupakan inti semua hubungan sosial, apabila seseorang telah mengadakan hubungan tetap, maka sistem komunikasi yang mereka lakukan akan menentukan apakah sistem tersebut dapat mempererat atau mempersatukan mereka, mengurangi ketegangan atau melenyapkanpersengketaan apabila muncul.

Pondok Pesantren Modern Al-amanah berada dilingkungan masyarakat mayoritas beragama Islam, tetapi dulunya masyarakat junwangi ini tidak kental akan keagamaannya. Interaksi yang terjalin antara masyarakat dengan pesantren sangat mempengaruhi kedekatan mereka. Dengan adanya interaksi sosial melalui berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat membuat masyarakat lebih mampu memaknai

[3]Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,1990) 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberadaan pesantren, dan mau berkecimpung di dalamnya. Makna yang terkandung di dalam bentuk-betuk interaksi dan juga nilai-nilai dari berbagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan akan memberikan suatu pandangan sehingga masyarakat mampu memilih dan juga menentukan arah apakah harus melibatkan diri atau sebaliknya. Kegiatan pesantren menjadi simbol yang dapat dimaknai dan juga diartikan, dengan adanya suatu kegiatan tentu saja ada output yang akan dihasilkan. Masyarakat pandai memahami makna dalam setiap peran yang akan mereka lakukan.

Tindakan masyarakat maupun pesantren akan memberikan sebuah arti penting didalam interaksi dan akan melahirkan suatu bentuk-bentuk interaksi yang dapat mereka maknai serta nilai-nilai yang dapat diserap oleh masyarakat maupun anggota pesantren.Nilai-nilai yang ditanamkan serta bentuk-bentuk interaksi yang terjalin akan memberikan makna yang mendalam bagi masyarakat maupun pesantren, mereka akan memaknai lembaga pesantren ini mampu bertahan atau justru sebaliknya.

Dalam pondok pesantren yang berbasic modern, biasanya lebih tertutup dengan masyarakat, karena semua sistemnya diolah sendiri oleh pihak pesantren, pesantren modern cukup berbeda dengan pesantren salafiah yang terkenal dengan ke tradisionalnya, dan lebih membaur dengan masyarakat sekitar pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan uraian di atas menjadi alasan ketertarikan peneliti, maka skripsi ini berjudul " Pola Interaksi Sosial Antara Pondok Pesantren Dengan Masyarakat Sekitar (Tinjauan Sosiologis Interaksi Sosial teori tindakan Sosial Max Weber) Di Desa Junwangi Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang sebagaimana tersebut di atas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah, yaitu:

1. .Bagaimana bentuk-bentuk interaksi yang terjadi antara Pondok Pesantren Modern Al-Amanah dengan masyarakat sekitar pesantren ?
2. Bagaimana solidaritas yang terkait dalam proses interaksi antara pondok pesantren Modern Al-Amanah dengan masyarakat sekitar pesantren ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan judul penelitian ini, untuk mengetahui bentuk-bentuk interaksi sosial antara pesantren denganmasyarakat sekitar Desa Junwangi Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui nilai solidaritas yang terkandung didalam prosesinteraksi sosial antara pesantren dengan masyarakat sekitar Desa Junwangi Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini di antaranya sebagai berikut

A. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat secara praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pola-pola interaksi sosial yang terjadi di masyarakat
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai seperti apa pola interaksi yang terjadi antar Pondok Pesantren Modern Al-Amanah dengan masyarakat sekitar Desa Junwangi.
3. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu menjadi penggugah kesadaran masyarakat bahwa interaksi sosial sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat

B. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi Dosen, Mahasiswa Prodi Sosiologi, dan peneliti sendiri, sebagai bahan evaluasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekaligus sebagai masukan dalam meningkatkan belajar mahasiswa dapat mempengaruhi secara positif terhadap peningkatan prestasi.

E. Telaah Pustaka

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Pesantren

Secara etimologis pesantren berasal dari kata " santri", yaitu istilah yang digunakan bagi orang-orang yang menuntut ilmu agama di lembaga pendidikan Islam tradisional Jawa. Kata "santri". Mendapat awalan "pe" dan akhiran "an", yang berarti tempat para santri menuntut ilmu.[4]

Di sisi yang berbeda definisi pesantren yang dikemukakan oleh para ahli juga bermacam-macam. Abdurrahman Wahid mendefinisikan pesantren sebagai tempat dimana santri hidup. Mastuhu memberikan bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.[5]

2. Pola Interaksi

[4]Abdul Munir Mulkhan , hal.1

[5]M. Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian interaksi sosial adalah hubungan-hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antara individu dan individu, antara individu dan kelompok ,atau antara kelompok dan kelompok dalam bentuk kerja sama,persaingan,ataupun pertikain.[6]

Bentuk - Bentuk Interaksi Sosial sebagai berikut:[7]

1. Interaksi sosial yang bersifat asosiatif, yakni yang mengarah kepada bentuk - bentuk asosiasi (hubungan atau gabungan)

seperti :

a. Kerja sama

Adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

b. Akomodasi

Adalah suatu proses penyesuaian sosial dalam interaksi antara pribadi dan kelompok - kelompok manusia untuk meredakan pertentangan.

[6]Soerjono, Soekanto. *Sosiologi suatu pengantar(*Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,1990), 61.

[7]Ibid.67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Asimilasi

Adalah proses sosial yang timbul bila ada kelompok masyarakat dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda, saling bergaul secara intensif dalam jangka waktu lama, sehingga lambat laun kebudayaan asli mereka akan berubah sifat dan wujudnya membentuk kebudayaan baru sebagai kebudayaan campuran.

d. Akulturasi

Adalah proses sosial yang timbul, apabila suatu kelompok masyarakat manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur - unsur dari suatu kebudayaan asing sedemikian rupa sehingga lambat laun unsur - unsur kebudayaan asing itu diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri, tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian dari

kebudayaan itu sendiri.

2. Interaksi sosial yang bersifat disosiatif, yakni yang mengarah kepada bentuk - bentuk pertentangan atau konflik, seperti :

a. Persaingan

Adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu, agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif, tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik di pihak lawannya.

b. Kontravensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan atau konflik. Wujud kontravensi antara lain sikap tidak senang, baik secara tersembunyi maupun secara terang - terangan yang ditujukan terhadap perorangan atau kelompok atau terhadap unsur - unsur kebudayaan golongan tertentu. Sikap tersebut dapat berubah menjadi kebencian akan tetapi tidak sampai menjadi pertentangan atau konflik.

c. Konflik

Adalah proses sosial antar perorangan atau kelompok masyarakat tertentu, akibat adanya perbedaan paham dan kepentingan yang sangat mendasar, sehingga menimbulkan adanya semacam gap atau jurang pemisah yang mengganjal interaksi sosial di antara mereka yang bertikai tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Kehidupan masyarakat adalah sebuah kehidupan yang dibangun bersama-sama anggota masyarakat sebagai sebuah realitas obyektif, tempat para anggot masyarakat mengembangkan kehidupan dan menentukan tindakannya. Interaksi sosial perlu dilakukan. Sebagai manusia adalah merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri adanya interaksi sosial dapat melancarkan komunakasi antara individu dengan individu yang lain atau individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimanakah interaksi sosial antara anggota pesantren modern Al-amanah dengan masyarakat sekitar, serata nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam proses interaksi yang terjadi antara pondok pesantren Al-amanah dengan masyarakat sekitar.

Penelitian lain yang mengkaji dan membahas tentang keberadaan Pondok Pesantren Modern Al-amanah atau skripsi terdahulu yang membahas tentang interaksi sosial.

1. Penelitian yang ditulis oleh Bejo Suratno dalam skripsinya yang berjudul (2006) "Peranan Pondok Pesantren Al Asror Terhadap kehidupan Masyasrakat Desa Patemon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tahun 1980-2005" tahun 2006 di Universitas Negeri Semarang.

   Permasahan yang dibahas adalah (1) latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Al Asror. (2) Bagamana proses pertumbuhan dan perkembagan Pondok Pesantren Al Asror. (3)Peranan Pondok Pesantren Terhadap Kehidupan Masyarakat sekitar dalam bidang Agama,Pendidikan ,Sosial Budaya dan Ekonomi. Tujuan yang ingin dicapai adalah memaparkan tentang kegiatan dasn pengajaran pondok pesantren yang dipimpin oleh K.Al Mamnuhin Kkholid manfaat yang diharapkan dari penulis adalah ingin memberi masukan kepada pemerintah khususnya Departemen Pendidikan Nasional untuk mengikut sertakan Pesantren dalam membangun mental

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spiritualdan memberi masukan kepada pemimpin Pesantren atau Kyai untuk membawa siswanya atau santri sesuai dengan tuntutan zaman melalui program pendidikan atau kurikulum. Diharapkan output pondok pesantren (alumni) bersikap aspiratif, progresif inovatif sehingga siswa atau santri dapat beradaptasi dalam masyarakat dan memiliki kemampuan siap pakai serta ber ahlak mulia. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa pondok pesantren Al Asror didirikan pada tahun 1980 oleh Alm.K.Zubaidi atas dorongan masyarakat desa Patemon yang sangat membutuhkan pendidikan ,pengajian untuk anak-anak dan orang tua semakin berkembang bekat keterbukanya sebagai pimpinan pondok pesantren untuk melakukan perubahan dalam sisitem pendidikan dan pengajaran di pondok pesantrennya .Tahun 1987 membuka sistem madrasah/klasikal serta membangun sarana dan prasarana seperti ruang kelas, ruang guru. dll. Dampak perkembangan Pondok Pesantren juga dirasakan oleh masyarakat sekitarnya baik dalam bidang Agama, Pendidikan, Sosial Budaya dan Ekonomi. Dalam bidang Agama terlihat suasana Islami dilingkungan masyarakat, dalam bidang pendidikan hampir semua masyarakat mengenyam pendidikan, bidang Sosial Budaya terjalinya Ukhuwah Islamiah, dalam Ekonomi meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar diluar sektor pertanian. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pondok pesantren sebagai titik awal lahirnya pendidikan Islam di Indonesia dan media pembelajaran masyarakat, untuk pengelola pondok pesantren diharakan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam permasalahan di atas maka sangat berbeda dengan penelitian ini yang membahas tentang pola interaksi antara pondok pesantren dengan masyarakat disekitar pondok pesantren.

2. Kemudian yang kedua juga pada Penelitian skripsi yang ditulis oleh Faizal Rahman dari jurusan sosiologi tahun 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan Darul Musthafa dengan lingkungan sekitar (studi kasus dipanti asuhan Darul Musthafa Desa Gogor Kelurahan Jajar tunggal Kecamatan Wiyung Kota Surabaya). Skripsi ini membahas tentang bagaimana interakasi sosial anak panti asuhan dengan lingkungan masyarakat sekitar , kemudian membahas tentang bagaimana respon mesyarakat terhadap kondisi interakasi sosial anak panti asuhan darul musthafa di lingkungan masyarakat.

Dari pembahasan diatas ditemukan data dari panti asuan, bnaayak program-program pengentasan dalam hal pelayanan kesejahteraan bagi anak-anak yang dalam panti asuhan, karena itu merupakan wujud realisasi dari tugas, amanah dan tanggungjawab sebagai orang tua di panti.

Interaksi antara anak-anak panti asuhan dengan masyarakat kurang baik, karena beberapa progam tidak terealisasikan dengan baik. Sehingga menyebabkan perkembangan pola kepribadian interaksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial anak-anak panti kurang baik dan tidak sesuai dengan dengan apa yang diharapkan.

Lalu respon masyarakat tentang panti asuhan masyarakat bagaimana, sungguh masyarakat sangat merespon dengan adanya panti asuan musthafa ini. Mereka anak panti adalahmembutuhkan uluran kasih sayang yang sangat kuat sepenuh hati mereka juga hidup selayaknya anak sewajarnya dan mereka pun selalu taat dengan agama pula untuk menjalankan ibadah sholat disetiap waktunya.

Penelitian ini yang berjudul Pola Interaksi Antara Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Dengan Masyarakat Sekitar (Tinjauan Sosiologis Interaksi Sosial Teori Tindakan Sosial Max Weber). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, berbeda dengan penelitian yang ditulis oleh Abdi Chamdani pada tahun 2011 di dalam tesisinya, yaitu obyek yang teliti disini adalah sama yaitu Pesantren Modern Al-Amanah, namun yang dibahas dalam penelitian yang tulis oleh Abdi Chamdani adalah tentang strategi pembelahajaran fikih di Pesantren Modern Al-Amanah sedangkan penelitian ini membahas tentang interaksi sosial yang terjadi antara pihak pesantren dengan msyarakat.

Kemudian penelitian yang kedua yaitu penelitian yang ditulis Faizal Rahman dalam skripsinya pada tahun 2012, yang berjudul interaksi sosial anak panti asuhan Darul Musthafa dengan lingkungan sekitar (studi kasus dipanti asuhan Darul Musthafa Desa Gogor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelurahan Jajar Tunggal Kecamatan Wiyung Kota Surabaya). Disini memang sama antara judul penelitian yang ditulis oleh Faizal Rahman dengan penelitian ini namum dalam pembahasannya sangatlah berbeda, penelitian yang ditulis oleh Faizal Rahman lebih membahas ke program-program pengentasan dalam pelayanan kesejahteraan bagi anak-anak dalam panti asuhan,. Sedangkan penelitian ini membahas tentang kegiatan pesantren yang dikhususkan untuk masyarakat sekitar, sehingga menimbulkan interaksi sosial yang baik antara pondok pesantren dengan masyarakat sekitar.

F. Definisi Konseptual

Penjelasan konsep yang mendasari pengambilan judul di atas sebagai bahan penguat sekaligus spesifikasi mengenai penelitian yang akan dilakukan.

1. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun orang perorangan dengan kelompok manusia.[8]

[8]Soerjono, Soekanto. *Sosiologi suatu pengantar.*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,1990), 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini interaksi sosial dapat terjadi antara santri dengan santri, santri dengan ustad, ustad dengan pengasuh, ataupun santri dengan pengasuh pesantren.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.[9]

Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang berdomisili disekitar pesantren, tetangga kanan kiri pesantren, kemudian masyarakat yang bekerja didalam Pesantren, pedagang disekitar area pesantren.

1. Pondok Pesantren Modern Al-amanah Bilingual

Pondok pesantren atau yang sering disingkat menjadi PONPES adalah sebuah asrama pendidikan tradisional, dimana para siswanya semua tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiyai dan mempunyai tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Pondok pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian, pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana terbuat dari bambu.

[9].Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). Dapat juga dilihat dalam: Ira. M. Lapidus, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 227.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi Pondok Pesantren Modern Al-amanah Bilingualadalah lembaga pendidikan berbasic pesantren yang rutinitas sehari-harinya menggunakan metode bilingual. Bilingual sendiri yaitu dua bahasa (bahasa inggris dan bahasa arab).

G. Metodelogi Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif karena, peneliti ingin menggambarkan realita dibalik fenomena secara mendalam dan terperinci. Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah "tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya".

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrument kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian yang lebih menekankan makna dari pada kesimpulan generalisasi. metode ini digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, berfokus pada makan individual, dan menterjemahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompleksitas suatu persoalan.[10] Jenis penelitian baru-baru ini memiliki dua pendekatan kualitatif, yakni pengamatan melibat dan penelitian tindakan partisipatif.[11]

Pembicaraan mengenaipenelitian kualitatif tidak dapat terlepas dari pembicaraan mengenai pendekatan yang melatarbelakangi penelitian kualitatif.[12] Untuk dapat memahami penelitian kualitatif tidaklah cukup hanya sekedar membicarakan mengenai metode cara untuk melakukan suatu penelitian. Oleh karena itu, sebelum membicarakan mengenai bagaimana metode dan prosedur melakukan suatu penelitian kualitatif perlu untuk terlebih dahulu memahami teori dan pendekatan yang melatarbelakangi metode penelitian kualitatif.[13]

2. Lokasi dan waktu penelitihan

Penelitian ini berada di Pondok Pesantren modernAl Amanah terletak di desa Junwangi Rt.10 Rw.03 tepatnya di duku Kwangen, Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

Dengan lokasi yang berada di daerah pedesaan, masyarakat sekitar dan lingkungannya masih dalam kategori sangat sederhana dan

---

[10]Definisi mengenai penelitian kualitatif ini diambil dari makalah: Rr. Suhartini, berjudul: *Bahan Perkuliahan Metode Penelitian Kualitatif*, yang disampaikan di kelas pada 25 Maret 2014

[11]Adus Salim, *teori dan paradigma penelitian sosial*,(Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006),8.

[12]Krisyanto Rahmad, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga Universiti Press, 2005) 113.

[13]Bagong Suyanto dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial.*(Jakarta: Prenada Media Group. 2007), 166

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih alami, yang menjadikan suasana menjadi akrab dengan ketenangan, kesejukan dan keindahan, disamping letaknya yang berdampingan dengan areal persawahan yang sangat mendukung untuk terciptanya suasana belajar yang kondusif, tenang dan nyaman tanpa adanya banyak gangguan selama proses pembelajaran.

Waktu penelitian di lakukan mulai bulan oktober 2015sampai bulan januari 2015. Adapun alasan penelitian yang menjadikan DesaJunwangiini di jadikan objek penelitian ialah, karena dari hasil pengamatan yang di lakukan peneliti tentang polainteraksi pondok pesantren modern al-amanah dengan masyarakat sekitar sangat baik, terlebih antara lingkungan pesantren dengan lingkungan warga tidak ada batasnya tidak ada pagar yang membatasi antra lingkungan pesantren dengan lingkungan warga sehingga peneliti tertarik untuk meneliti interaksi sosial anatara pondok pesantren dengan masyarakat sekitar.

3. Pemilihan subyek penelitihan

a. Sasaran penelitian yang akan dilakukan adalah masyarakat disekitar pondok pesantren modern Al-amanah ada tujuh yaitu Pengasuh, karena Pengasuh berperan penting dalam perkembangan Pondok Pesantren, yang kedua adalah santri, santri merupakan penghuni Pesantren, ustad yang mengatur kegiatan-kegiatan santri, masyarakat yang berada disekitar pesantren tetangga kanan kiri,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang bekerja dipesantren, dan masyarakat pedagang disekitar area PondokPesantren. Berikut sasaran peneliti dalam melakukan penelitian ini:

Masyarakat disini yakni terdiri dari:

1. Para pedagang disekitar pondok pesantren maupun didalam pesantren.
2. Masyarakat yang bekerja didalam pesantren seperti: tukang masak, tukang supir, tukang kebun.

b. Para pengurus pondok pesantren antara lain :

1. Pengasuh Ponpes Modern Al-Amanah: KH. Nur Khalis Misbah
2. Ustad dan Usadzah, 5 orang
3. Santri yang berkedudukan dikelas 3 aliyah, sebanyak 10 santri

4. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentang perubahan sosial masyarakat disekitar pondok pesantren modern Al-amanah, diperlukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Melakukan diskusi intensif

Langkah ini adalah langkah pertama yang akan dilakukan pra-penelitian. Diskusi secara intensif yang dilakukan di kelas dengan cara mengumpulkan berbagai pendapat dan gagasan mengenai cara-cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tepat dalam melakukan penelitian. Langkah ini penting supaya semua yang terlibat dalam penelitian mempunyai pengetahuan dan orientasi yang jelas ketika terjun di lokasi penelitian.

2. Melihat Fenomena

Fenomena yang terjadi mengenai interaksi sosial pondok pesantren Al-amanah dengan masyarakat sekitar. Seperti pada waktu ada kegiatan hafla akhirusanah atau wisudah santri dipondok pesantren masyarakat juga turut andil misalkan pada remaja masjid didesa junwangi, remaja masjid ini turut membantu kagiatan pondok yaitu mambantu untuk memarkir kendaraan para tamu yang hadir. Sehingga acara kagiatan pondok pesantren pun berjalan dengan lancar. Langkah ini mempunyai tujuan untuk membuktikan dan menarik hipotesa mengenai objek penelitian interaksi sosial antara pondok pesantren Modern Al-amanah dengan masyarakat sekitar.

3.Melakukan penulisan proposal

Langkah selanjutnya adalah menulis proposal penelitian. Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang rencana kegiatan penelitian di Pondok Pesantren Al-amanah secara lengkap, jelas, singkat, dan mudah dimengerti sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang memberikan persetujuan atas kegiatan penelitian yang diusulkan.

4.Melakukan perizinan kepada pihak Pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara langkah keempat adalah melakukan perizinan kepada pihak Pesantren. Langkah ini merupakan syarat utama bagaimana penelitian tentang interaksi sosial pondok pesantren modern Al-amanah dengan mayarakat sekitar dapat berjalan lancar tanpa ada larangan dari pihak pesantren.

5.Melakukan Penelitian

Langkah ini merupakan inti dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan, yang bertujuan untuk mencari, memperoleh dan menganalisa data yang telah diperoleh dari terjun lapangan untuk penelitian.

6. Melakukan Penulisan Laporan

Setelah memperoleh dan menganalisa data yang didapat dari penelitian lapangan, pada langkah ini dilakukan penulisan laporan secara deskriptif-interpretatif.

a) Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian tentang opini mahasiswa terhadap plagiarisme ini, data dari subyek penelitian dikumpulkan melalui

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah pada saat penentuan informan dimana peneliti mengamati secara visual menggunakan indera mata dan telinga sendiri untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakteristik masyarakat desa Kwangen (Junwangi) yang akan dijadikan sebagai informan penelitian.

Karakteristik yang dimaksud adalah bagaimana pengetahuan dan pengaruh maysarakat dalam kehidupan sosial sehari-hari. Pengetahuan disini adalah khusunya yang berkaitan dengan pengetahuan akan perkembangan pondok pesantren modern Al-amanah dan juga perkembangan desa.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi mengenai bagaimana Pondok Pesantren Modern Al-amanah operasionalnya dan juga pengaruhnya dimasyarakat dengan adanya Pondok Pesantren Modern Al-amanah.

2. Wawancara

Proses menggali data terhadap informan dengan menggunakan pedoman wawancara terbuka dan disertai dengan wawancara lebih mendalam terhadap informa*n (indepth interview)*. Wawancara yang dilakukan lebih menyerupai suatu dialog antara peneliti dan subyek penelitian yang dilakukan dengan suasana keakraban dan santai dengan menggunakan pedoman wawancara atau guide interview. Dimana, dalam proses wawancara peneliti menyesuaikan lokasi wawancara sesuai keinginan informan. Dengan cara ini dapat menggali sebanyak mungkin informasi sehingga memperoleh gambaran yang sejelas-jelasnya dan lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memungkinkan mendapatkan info yang unik dan jujur. Dalam proses wawancara peneliti tidak terpaku pada pedoman wawancara yang baku tetapi juga mengikuti alur pembicaraan subyek penelitian dan memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan. Pada saat melakukan percakapan, peneliti berusaha untuk memberi kebebasan kepada informan apapun pendapatnya dan tidak untuk memotong atau menyela perkataan informan. Untuk memudahkan proses wawancara peneliti menggunakan media handphone dan kamera digital sebagai media untuk merekam hasil wawancara serta mengabadikan suatu realitas yang terjadi di lapangan sehingga hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan.

Seperti yang sudah dijelaskan yang menjadi informan adalah pihak peantren meliputi, pengasuh pondok pesantren, ustad dan ustadzah, santri, kemudian juga dari pihak masyarakat seperti pedagang yang ada disekitar pondok pesantren, kemudia masyarakat yang bekerja didalam pondok pesantren seperti, tukang masak, tukang kuli, tukang kebun, dan tukang sopir.

3. Studi Pustaka atau Literatur

menggunakan buku-buku atau artikel dalam kaitannya dengan kajian teoritik yang berhubungandengan interaksi sosial pondok pesantren modern Al-amanah dengan masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data terdapat tiga langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan (Salim, 2006: 22-23), yaitu:

1) Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.
2) Penyajian data (*data display*) yaitu deskripsi dalam bentuk teks naratif berdasarkan kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*), mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus-menerus di verifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.

Dengan tiga langkah analisis data tersebut memudahkan peneliti untuk menganalisis data dari informan. Peneliti juga menggunakan kategorisasi untuk mengklasifikasikan data-data kunci sehingga bisa lebih mudah untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Kategorisasi data yang tersebut dalam bentuk tabel dimana jawaban informan di kategorikan menurut konsep-konsep penelitian yang terpenting. Data juga dianalisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori tindakan sosial yang dkemukakan oleh Max Weber.

1. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Dalam proses penelitian tidak semua pernyataan atau informasi yang didapatkan dari informan itu sesuai atau valid. Maka dari itu uraian informasi, tindakan dan ungkapan yang didapat perlu terlebih dahulu diukur keabsahan datanya. Proses ini sangat penting dimaksudkan agar informasi yang diperoleh memiliki derajat ketepatan dan kepercayaan sehingga hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan.Agar data yang diperoleh benar-benar valid maka informasi yang telah diperoleh dari satu informan dicoba untuk ditanyakan kembali kepada informan yang lain dalam beberapa kesempatan dan waktu yang berbeda. Teknik member check (pengecekan anggota). Dengan kata lain peneliti melakukan cross check mempertanyakan pertanyaan yang sama dengan informan yang berbeda hingga informasi yang diperoleh menjadi sama atau memiliki kemiripan.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dilaporkan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB pertama berisi tentang pendahuluan dengan pembahasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, definisi konsep dan sistematika pembahasan.Menjelaskan tentang pendekatan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jenis penelitian yang digunakan, mejelaskan kenapa lokasi penelitian terpilih, jenis dan sumber data, tekhnik pengumpulan data, dan pemeriksaan keabsahan data.

BAB kedua berisi tentang teori yang membahas tentang kajian teori, dengan menggunakan teori Tindakan Sosial yang dikemukakan oleh Max Weber, teori yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian.

BAB ketiga berisi tentang penyajian data yang membahas tentang sketsa Pondok Pesantren,kemudian bentuk-bentuk interaksi yang terjadi di dalam maupun di luar Pondok pesantren, implikasi dari pola interaksi yang terjalin antara Pondok Pesantren dengan masyarakat, dan nilai solidaritas yang terkandung dalam proses interaksi sosial.

Analisis data juga di bahas dalam bab ke tiga yang berisi tentang realisasi hasil dari penelitian interaksi sosial antara Pondok Pesantren dengan masyarakat ke dalam teori tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber.

BAB keempat berisi tentang penutupan, yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id